

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGI TERHADAP PELAKU KEJAHATAN TERORISME (Studi di Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Lampung)

**Oleh
Sanjaya Martua Hutasoit**

Kejahatan merupakan suatu perbuatan yang dapat merugikan seseorang bahkan dapat merenggut nyawa seseorang. Terorisme merupakan suatu kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*) yang dimana telah diatur secara khusus di dalam undang-undang mengenai upaya penegakan hukum terhadap kejahatan tersebut. Di masa sekarang, oknum-oknum kelompok terorisme dengan mudah menyebarkan paham-paham radikal kepada masyarakat yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi masyarakat tergabung ke dalam jaringan kelompok terorisme. Sehubungan dengan hal itu permasalahan dalam skripsi ini ialah apa saja faktor penyebab seseorang bergabung ke dalam kelompok terorisme dan bagaimana upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dan instansi terkait terhadap tindak kejahatan terorisme.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah yuridis empiris. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, namun didukung dengan wawancara terhadap narasumber untuk mendapatkan penjelasan maupun informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang bergabung ke dalam kelompok atau organisasi terorisme disebabkan oleh faktor faktor agama, faktor kekecewaan terhadap pemerintah serta ketidakadilan, dan faktor individu itu sendiri yang ingin bergabung ke dalam kelompok teroris tersebut. Faktor-faktor tersebut didukung dengan teori kriminologi untuk mengetahui sebab-sebab kejahatan dari segi ilmu kriminologi. Pada kasus tindak kejahatan terorisme ini, pihak kepolisian melakukan upaya penanggulangan baik upaya preemtif, upaya preventif, dan upaya represif. Bukan hanya pihak kepolisian tetapi juga instansi terkait tidak luput dari tugas mereka untuk mencegah paham radikalisme dan aksi kejahatan terorisme, mulai dari sosialisasi hingga deteksi dini yang dilakukan oleh pihak kepolisian.

Sanjaya Martua Hutasoit

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan agar pemerintah lebih membuka mata terhadap kejahatan terorisme khususnya masyarakat yang rentan terpapar paham radikalisme, serta mulai membangun kepercayaan publik (dalam hal ini yaitu masyarakat) dan terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat untuk mendeteksi paham radikalisme. Begitu pula dengan pihak kepolisian dan instansi terkait (khususnya FKPT) agar dapat memiliki sinergitas yang baik dalam mencegah paham radikalisme maupun aksi kejahatan terorisme. Pihak kepolisian juga harus berhati-hati dalam mendeteksi kelompok-kelompok yang rentan terpapar paham radikalisme dan diharapkan agar tidak salah dalam menangkap seseorang yang diduga oknum kelompok terorisme.

Kata Kunci: Kriminologi, Pelaku, Kejahatan, Terorisme, Penanggulangan

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF PERPETRATORS OF TERRORISM (Study in the Lampung Regional Police Jurisdiction)

By
Sanjaya Martua Hutasoit

Crime is an act that can harm someone and even take someone's life. Terrorism is an extraordinary crime that is specifically regulated in the law regarding law enforcement efforts against such crimes. Nowadays, members of terrorist groups can easily spread radical ideas to the public, which can influence people to join terrorist networks. There have been many cases of terrorism in Indonesia, ranging from bombings to the recruitment of people who are targeted by these groups. Cases that have occurred in Lampung Province include the confiscation of 791 charity boxes used to fund terrorism and the case of terrorism in Tanjung Karang Barat. In relation to this, the issues in this thesis are what factors cause a person to join a terrorist group and what efforts are made by the police and related agencies to combat terrorism.

The research method used in writing this thesis is empirical juridical. The data used is secondary data obtained through literature study, but supported by interviews with several informants to obtain explanations and further information related to the issues raised in this thesis. The data obtained was then analyzed qualitatively.

The results of the study show that a person who joins a terrorist group or organization is influenced by internal and external factors, specifically religious factors, disappointment with the government and injustice, and individual factor that motivate the person to join the terrorist group. These factors are also supported by criminological theories that are closely related to perpetrators in order to understand the causes of crime from a criminological perspective. In cases of terrorism, the police take countermeasures, including preemptive, preventive, and repressive measures. Not only the police but also other relevant agencies have a duty to prevent radicalism and acts of terrorism, from socialization to early detection by the police. Based on the results of research and discussion, it is recommended that the government be more aware of terrorism, especially among communities that are vulnerable to radicalism, and begin to build public trust (in this case, the community) and directly engage with communities to detect for the in

Sanjaya Martua Hutasoit

radicalism. Likewise, the police and related agencies (especially FKPT) should work together to prevent radicalism and terrorist crimes. The police must also be careful in detecting groups that are vulnerable to radicalism and are expected not to make mistakes in arresting individuals suspected of being members of terrorist groups.

Keywords: Criminology, Perpetrators, Crime, Terrorism, Countermeasures